

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)

**Ni Kadek Sintia Dewi**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
kdsintia@gmail.com

**I Gusti Ngurah Bagus Gunadi**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
bgsunadi@yahoo.com

**I Wayan Suarjana**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar  
suarjana@unmas.ac.id

## Abstrak

Tingkat pengembalian yang tinggi tentu diharapkan oleh setiap investor dalam menginvestasikan dananya. Informasi keuangan digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dan profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Assets* (ROA) secara parsial terhadap *return* saham sebagai variabel dependennya pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk ke dalam indeks LQ45 di BEI dari periode 2015-2017 menggunakan teknik penentuan sampel *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Data penelitian ini didapat dengan mengumpulkan serta mengkaji data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 melalui browsing ke situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan juga pengambilan datanya melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variable CR tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,366 ( $> 0,05$ ), NPM menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,006 ( $> 0,05$ ) dan ROA menunjukkan hasil berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 ( $\leq 0,05$ ). Namun, jika dilihat secara simultan variable CR, NPM dan ROA berpengaruh signifikan dengan besar pengaruh sebesar 40 persen, sedangkan sisanya yang sebesar 60 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini.

**Kata kunci:** *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan *Return* Saham.

## Abstract

High returns are certainly expected by every investor in investing their funds. Financial information is used by investors to assess the company's financial performance. The purpose of this study was to determine the effect of liquidity ratios, namely Current Ratio (CR) and profitability, namely Net Profit Margin (NPM) and Return On Assets (ROA) partially on stock returns as the dependent variable on LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2017. The sample in this study were all companies included in the LQ45 index on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2017 using a purposive sampling technique with several predetermined criteria. The research data was obtained by collecting and reviewing secondary data in the form of financial statements of LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017 through browsing to the official website of the BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and also taking data through the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) The analytical method used is multiple linear regression analysis processed using the SPSS application. The results showed that partially the CR variable did not significantly influence stock returns with a significance value of 0.366 ( $> 0.05$ ), NPM showed the results had a significant effect on stock returns with a significance value of 0.006 ( $> 0.05$ ) and ROA showed the

results had an effect significant to stock returns with a significance value of 0.002 ( $\leq 0.05$ ). However, when viewed simultaneously the CR, NPM and ROA variables have a significant effect with an influence of 40 percent, while the remaining 60 percent are influenced by other variables outside this regression model.

**Keywords:** Current Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets and Stock Return

## 1. PENDAHULUAN

Tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan investor sangat berpengaruh kuat terhadap perkembangan ekonomi negara. Sebaliknya semua investor dituntut untuk melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting dalam menanamkan modalnya. Ini diperlukan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi, sebab investasi pada sektor riil (pasar modal) merupakan investasi dana dengan jumlah besar dengan keuntungan yang besar pula. Investor terlebih dahulu ingin mengetahui daftar perusahaan yang dianggap dapat memberikan keuntungan untuk perusahaannya. Untuk memilih perusahaan yang akan kita beli sahamnya dapat dilakukan dengan cara mengecilkan lingkup pilihan kita pada perusahaan yang memiliki penilaian baik. Seperti Bursa Efek Indonesia yang telah mengeluarkan Indeks LQ45 yaitu saham yang diperjualbelikan di bursa efek Indonesia yang berarti 45 saham perusahaan yang terbaik menurut pilihan bursa efek Indonesia dengan melalui penelitian.

Pada umumnya, calon investor cenderung melihat seberapa mampu perusahaan dapat menghasilkan *return* dalam upaya pengembalian kepada investor sebagai hasil dari investasi. *Return* saham menurut Jogiyanto (2000:107) merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

*Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio yang mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Menurut (Brigham, 2012: 134) *Current Ratio* (CR) merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Investor dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Banyak peneliti sebelumnya yang juga menggunakan rasio ini di dalam penelitian mereka, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alvin Taskiya Rahman (2014) menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian oleh Bima Alkausar (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar NPM maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi dan memberikan pengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan. Banyak penelitian yang menggunakan rasio NPM ini, salah satunya yaitu penelitian dari Christanty (2009) yang menunjukkan bahwa NPM mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham. Namun, hasil tersebut berbeda dengan yang dilakukan Faried (2008) yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rasio ketiga yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Jika nilai ROA tinggi, maka kemampuan manajemen perusahaan dalam mengoptimalkan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan semakin tinggi dan ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham maupun *return* saham. Banyak peneliti sebelumnya yang juga menggunakan rasio ini di dalam penelitian mereka, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Hakim (2006) yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Namun, berbeda dengan hasil penelitian dari Gozali dan Irwansyah (2002) yang memperoleh hasil bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* (CR) terhadap *return* saham, (2) Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap *return* saham, (3) Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham.

*Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor).

Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Murhadi, 2013:57) :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Menurut Alexandri (2008: 200) *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin tinggi NPM, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Menurut Kasmir (2008, 201) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Rasio ini dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Menurut Tandelilin (2010:102), *return* adalah tingkat pengembalian yang diperoleh atas waktu serta risiko terhadap investasi yang telah dilakukan. *Return* saham dalam arti

sebenarnya adalah suatu hasil dari penanaman modal atau investasi yang kita tanam. Tinggi rendahnya *return* dapat dilihat dari respon pasar yang menanggapi adanya event tersebut. Secara sistematis, *return* saham dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

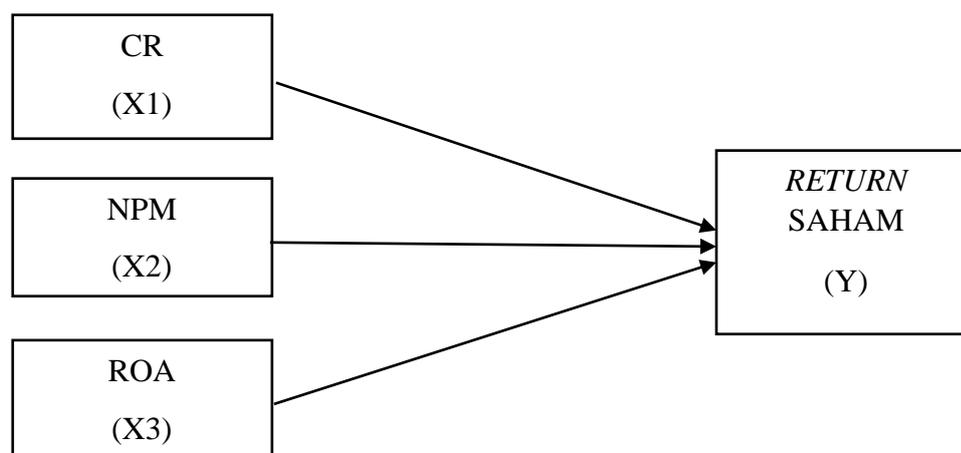
$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  = Harga saham sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

## 2. METODE



**Gambar 1. Model Penelitian**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, seperti orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 yang diperoleh melalui website BEI dan ICMD, data sekunder tersebut berupa data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan alasan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 merupakan perusahaan yang likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar, dengan jumlah populasi sebanyak 45. Pemilihan sampel penelitian didasarkan pada metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang masuk dalam daftar indeks saham LQ45 di PT. Bursa Efek Indonesia.
- 2) Perusahaan tersebut selalu masuk dalam daftar indeks saham LQ45 selama periode 2015-2017.
- 3) Perusahaan tersebut memiliki semua data yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan tahapan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka diperoleh sampel sejumlah 24 perusahaan, dengan 3 tahun periode pengamatan. Maka total sampel adalah sebanyak 72 perusahaan.

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat data-data yang telah dipublikasi oleh lembaga-lembaga pengumpulan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik persamaan regresi berganda (*Multiple Regression*). Analisis regresi ini merupakan teknik statistik yang digunakan peneliti untuk mencari persamaan regresi, yang dapat digunakan untuk memprediksi besarnya variabel dependen di masa yang akan datang karena adanya pengaruh dari beberapa variabel independen (bebas).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Hasil analisis dan pengujian hipotesis**

Variabel	Koefisien Regresi	Standarized Beta	t	Signifikansi
Konstanta	17,952		1,217	0,228
CR	-0,037	-0,111	-0,909	0,366
NPM	1,565	0,058	2,099	0,006
ROA	1,275	0,031	2,064	0,002
F = 15,385				
Sig. F = 0,004				
$R^2 = 0,400$				

Berdasarkan hasil uji seperti pada Tabel 1 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17,952 - 0,037X_1 + 1,565X_2 + 1,275X_3$$

Dari hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui bahwa Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,037 atau dapat dikatakan pada variabel CR terdapat hubungan negatif dengan *return* saham. Variabel NPM memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,565 atau dapat dikatakan pada variabel NPM terdapat hubungan positif dengan *return* saham. Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,275 atau dapat dikatakan pada variabel ROA terdapat hubungan positif dengan *return* saham.

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dari Tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 15,385 dan nilai signifikansi (sig.) F sebesar  $0,004 < 0,05$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR, NPM dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham.

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 5.8 diperoleh hasil bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,400 atau sama dengan 40 persen yang merupakan hasil dari pengkuadratan koefisien korelasi (R). Besarnya R Square artinya bahwa CR, NPM dan ROA berpengaruh terhadap *Return* Saham sebesar 40 persen,

sedangkan sisanya yang sebesar 60 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi ini yang disebut *error* (e).

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun pembahasan dari hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan Tabel 1 adalah sebagai berikut :

#### 1. Pengaruh CR Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t), diperoleh nilai koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,037 dan nilai signifikansi sebesar 0,366 yang ternyata lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel CR dengan variabel *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena didukung oleh data penelitian dan menunjukkan bahwa CR mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Tidak berpengaruhnya CR secara signifikan dikarenakan investor dalam melakukan investasi tidak memandang aktiva lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Stefanus, Jantje, Ivonne (2014) dan Kusumo (2011) sebelumnya yang menunjukkan bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

#### 2. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel NPM memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,565 dan nilai signifikansi sebesar 0,006 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jadi hipotesis didalam penelitian ini yang menyatakan bahwa NPM mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham diterima. Karena H2 diterima maka dapat disimpulkan bahwa NPM berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

NPM merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. NPM yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pula. Hal ini memberikan keyakinan pada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan *return* saham dimasa yang akan datang.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Christanty (2009) dan Ajeng (2006) sebelumnya. Yang menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

#### 3. Pengaruh ROA Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan LQ45

Dari hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial, diketahui bahwa variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 1,275 dan nilai signifikansi

sebesar 0,002 yang lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Jadi hipotesis didalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* diterima. Karena H3 diterima maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bersih yang berarti meningkatkan nilai penjualan sehingga terjadinya peningkatan laba perusahaan. Hal ini akan meningkatkan minat investor untuk menanamkan modal pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, sehingga mendorong peningkatan harga saham yang pada akhirnya juga akan meningkatkan return saham yang akan diterima investor.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Hakim (2006) dan Bella (2016) sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

#### **4. PENUTUP**

##### **Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR, NPM dan ROA terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017. Sampel dari penelitian ini adalah 24 perusahaan yang diamati dalam 3 periode tahun 2015-2017. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya serta rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, hipotesis, dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Current Ratio (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
- 2) Net Profit Margin (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.
- 3) Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2017.

##### **Saran**

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi pihak investor sangat penting untuk mempelajari faktor yang memengaruhi *return* saham, seperti CR, NPM, dan ROA untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
- 2) Bagi para peneliti berikutnya agar menambah variabel yang berpotensi memengaruhi *return* saham serta memperluas objek penelitian agar mendapat hasil yang lebih maksimal.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Ambarriani, A. Susty. 2003. Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi perbankan di Indonesia. *Modus* Vol.15,1: 37-46.
- Ariyanti, Ajeng Ika. (2016). Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA Terhadap Return Saham. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta: Erlangga.
- Christanty, M. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Studi Pada Saham Perusahaan yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 di BEI Periode 2003-2007. *Skripsi*. FE UNDIP. Semarang.
- Faridah, Indah Purnamawati, Ika Wahyuni, Nining. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Jember.
- Faried, Asbi Rachman. 2008. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Nilai Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2002-2006. *Skripsi*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Penerbit: Universitas Diponegoro.
- Hakim, Rahman. 2006. Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Edisi I. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, Jogianto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Imam, Ghozali dan Irwansyah. 2002. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Alat Ukur EVA, MVA, dan ROA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Jurnal Penelitian Akuntansi- Bisnis dan Manajemen*. Vol.9, No.1:18-33.
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Cetakan Pertama. PT. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nasrullah, Mokh Fariz. 2011. Pengaruh ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity), dan EAR (Equity To Asset Ratio) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 Periode 2006-2009. *Skripsi*. Malang:FE-UM.
- S. Munawir. 1998. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Edisi Empat. BPFE : Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Seantikerana, Bella. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Suarjana, I Wayan. 2011. Pengaruh Kebijakan Pemerintah Dalam Menurunkan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Reaksi Pasar Saham di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Program Studi Manajemen, Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar.
- Suartini, Ni Nyoman Alit. (2014). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONESIA.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. BPFE: Yogyakarta.
- Astiti, Ni Putu. 2015. Pengaruh Profitabilitas Dan Struktur Asset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property and Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol.5. No. 2. PP. 59-73
- Tandelilin Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Wujud, M Choirul. (2008). Pengaruh Struktur Modal terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode 2004-2006. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Malang. Program Studi Manajemen Keuangan.
- Gama, Agus Wahyudi Salasa; Rustiarini, Ni Wayan; Anggraini, Ni Putu Nita. 2018. Imaging and Purchasing Decision in Traditional Art Market. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*. Vol. 5. No. 2. PP. 175-185.